

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA PADA SISTEM APLIKASI PERPAJAKAN PT. ASURANSI SIMAS INSURTECH DI JAKARTA DENGAN METODE TAM

.Rini Sulistyowati, HERNI Susilowati²
Jurusan Sistem Informasi, STMIK Indonesia^{1,2,3}
Jl. Siantar No.6, Cideng - Gambir, Jakarta 10150
s_rinnies@yahoo.com¹, hernikim92@gmail.com²

ABSTRAK

PT. Asuransi Simas Insurtech makes a taxation application to assist companies in carrying out taxation documentation both corporate tax documents and for counterparties. This application was created as a means to simplify and shorten the workings of companies and transaction opponents to access their tax documents or data. This study aims to determine whether the taxation application system of PT. Insurance Simas Insurtech can be accepted or not by employees and transaction opponents of PT. Insurance Simas Insurtech. From known problems, measurements are made using the right method. PT. Asuransi Simas Insurtech as the object of research. The tool for conducting this research is to use the Technology Acceptance Model method in the taxation application system at PT. Insurance Simas Insurtech. The relationship between the four factors that influence the acceptance of the taxation application system, namely, the perception of ease, perceived usefulness, user attitude and user interest in receiving the taxation application system. Users really believe that the system is indeed very beneficial and there is ease of use. This factor triggers an increase in the value of the taxation application of PT. Insurance Simas Insurtech for users.

Keywords: Information systems, taxation applications, TAM

I. PENDAHULUAN

Dalam era teknologi dan informasi sekarang ini kemajuan di dalam bidang komputer yang sangat pesat dan kebutuhan akan informasi yang semakin dirasakan, maka tidak mengherankan lagi banyak instansi baik pemerintah maupun swasta yang memanfaatkan komputer didalam meningkatkan kinerjanya. Berbagai aktivitas dalam lingkungan instansi pemerintahan dapat lebih efisien dan efektif, serta pengolahan data dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Salah satunya adalah dalam segi perpajakan, sekarang ini pemerintah melakukan perubahan yang sangat besar dalam bidang perpajakan, hal tersebut membuat perusahaan-perusahaan baik itu negeri maupun swasta memperbaiki pengolahan sistem perpajakan mereka. Dengan banyaknya perubahan yang terjadi pada sistem aplikasi perpajakan maka terkadang hal tersebut juga membuat para pengguna aplikasi tersebut seringkali dibuat kesulitan saat menggunakan aplikasi tersebut.

PT. Asuransi Simas Insurtech salah satu diantara banyaknya perusahaan swasta yang memperbaiki sistem perpajakan mereka. PT. Asuransi Simas Insurtech membuat sebuah aplikasi perpajakan untuk memudahkan perusahaan rekanan dan juga perusahaan tersebut untuk mengakses dari segi perpajakan. Namun para pengguna aplikasi tersebut sering dibuat bingung oleh tampilan pada aplikasi,

karena terlalu banyaknya menu-menu yang ditampilkan pada aplikasi, sering terjadi kesalahan peng-upload-an dokumen perpajakan, juga kesulitan upload dokumen. Karena lambatnya peng-upload-an dokumen, tak jarang dokumen yang diupload bahkan tidak dapat dibuka pada saat di view kembali, juga adanya perbedaan tampilan antara karyawan dengan lawan transaksi, tak jarang dokumen yang sudah diupload oleh karyawan tidak dapat dilihat oleh lawan transaksi karena tidak diupload pada menu yang berada di aplikasi yang dapat dilihat bersama. Sedangkan untuk perpajakan terdapat beberapa jenis PPh/ Pasal yang dibayarkan dalam 1 bulan dan berbeda dokumen yang diupload setiap bulannya. Hal ini membuat masalah sering terjadi antara PT. Asuransi Simas Insurtech dengan perusahaan rekanan.

Para pengguna aplikasi sering melakukan kritik terhadap sistem perpajakan yang disediakan oleh perusahaan karena sering terjadi masalah-masalah pada aplikasi, pengguna ternyata selain dimudahkan juga merasa direpotkan dengan aplikasi perpajakan yang disediakan. Karena banyaknya keluhan atas aplikasi yang telah disediakan, perusahaan ingin mencari tahu seberapa besar kepuasan pengguna aplikasi perpajakan yang ada saat ini untuk mengetahui nilai kepuasan dan kegunaan dari aplikasi yang disediakan untuk lawan transaksi dan juga perusahaan. Untuk mengetahui tingkat kepuasan dari pengguna aplikasi perpajakan dari PT. Asuransi Simas Insurtech.

II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diuji menggunakan aplikasi SPSS 25 for Window. Dengan metode ini penulis akan melakukan analisis terhadap karyawan dan lawan transaksi PT. Asuransi Simas Insurtech. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang diberikan secara langsung sehingga dapat segera dikumpulkan kembali untuk dianalisa.

Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Studi Literatur atau Studi Pustaka
Landasan teori-teori yang digunakan penulis diperoleh selama kuliah melalui sumber-sumber literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Metode Peninjauan Lapangan (Observasi)
Penelitian dilakukan dengan observasi langsung di PT. Asuransi Simas Insurtech. untuk memperoleh data yang diinginkan dan juga memperoleh penjelasan langsung dari pimpinan atau pegawai yang terkait dengan sistem yang sedang berjalan.
- c. Metode Wawancara
Metode wawancara digunakan untuk melengkapi data digunakan secara langsung dengan Pemilik PT. Asuransi Simas Insurtech. sehingga penulis mendapatkan banyak pengetahuan mengenai data penjualan.
- d. Kuesioner
Metode kuesioner digunakan untuk pengumpulan data primer menggunakan sejumlah item-item pertanyaan atau pernyataan dengan format tertentu

III. Hasil dan Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis akan menganalisa hasil dari kuesioner yang telah disebar kepada 100 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir pertanyaan. Kuesioner disebar kepada Head Tim Pajak, Admin Pajak, Admin Cabang dan Lawan transaksi.

Tabel 1 : Rincian Jumlah Kuesioner

Jumlah Responden	Jumlah kuesioner disebar	Tingkat Kuesioner Kembali	Tingkat Pengembalian Kuesioner	Kuesioner Gugur/Rusak	Kuesioner Terpakai
100	100	100	100%	0	100
Jumlah	100	100	100%	0	100

Beberapa karakteristik uji kuesioner yang disebar oleh penulis diantaranya : Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir dan Lama bekerja.

Dari karakteristik jenis kelamin didapat 46 % berjenis kelamin laki-laki dan 54 % berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	46	46.0	46.0	46.0
	Perempuan	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari karakteristik Usia didapatkan : 39% berusia 18-25 tahun, 48% berusia 26-33 tahun, 12% berusia 34-41 tahun, 1% berusia >42 tahun.

Tabel 3 : Karakteristik responden Berdasarkan Usia

USIA		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25 Tahun	39	39.0	39.0	39.0
	26-33 Tahun	48	48.0	48.0	87.0
	34-41 Tahun	12	12.0	12.0	99.0
	>42 Tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari karakteristik Pendidikan Akhir didapatkan : 32% berpendidikan akhir SMA/Sederajat, 9% berpendidikan akhir D3 dan 59% berpendidikan akhir S1.

Tabel 4 : Karakteristik responden Berdasarkan Pendidikan Akhir

Pendidikan Akhir		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA SEDERAJAT	32	32.0	32.0	32.0
	D3	9	9.0	9.0	41.0
	S1	59	59.0	59.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari karakteristik Lama Bekerja didapatkan : 9% bekerja <1 tahun, 33% bekerja 1-3 tahun dan 58% bekerja >3 tahun.

Tabel 5 : Karakteristik responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 Tahun	9	9.0	9.0	9.0
	1-3 Tahun	33	33.0	33.0	42.0
	>3 Tahun	58	58.0	58.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Penulis akan menguraikan analisis *inferesial* tentang jawaban responden hasil dari variabel konstruk yang didasarkan dari hasil kuesioner.

1. Uji Validasi

Dalam kasus ini dengan jumlah responden 100 dan $\alpha = 5\%$, nilai r tabel adalah 0,197.

Tabel 6 : Tabel Uji Validitas

Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Hasil
PEUO1	0.504	0.197	VALID
PEUO2	0.473	0.197	VALID
PEUO3	0.774	0.197	VALID
PEUO4	0.641	0.197	VALID
PU1	0.778	0.197	VALID
PU2	0.473	0.197	VALID
PU3	0.632	0.197	VALID
PU4	0.306	0.197	VALID
ATU1	0.778	0.197	VALID
ATU2	0.788	0.197	VALID
ATU3	0.745	0.197	VALID
ATU4	0.755	0.197	VALID
BITU1	0.799	0.197	VALID
BITU2	0.721	0.197	VALID
BITU3	0.473	0.197	VALID
BITU4	0.760	0.197	VALID
AU1	0.742	0.197	VALID
AU2	0.774	0.197	VALID
AU3	0.783	0.197	VALID
AU4	0.783	0.197	VALID

Dari hasil tabel 6 didapat bahwa hasil dari uji validasi dinyatakan Valid karena Nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Realibilitas Data

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau handal atau ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran, uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's alpha > 0,60 (Hartono, 2008 dalam Willy Abdillah, 2018:260). Jumlah pernyataan kuesioner.

Tabel 7 : Tabel Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	No Items
.938	20

Berdasarkan uji Realibilitas menggunakan Cronbach's alpha semua data yang dikumpulkan melalui instrument ini adalah realibilitas atau handal karena Cronbach's alpha 0.938 > 0.60 menghasilkan jawaban yang konsisten.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi secara normal atau tidak. Dalam uji ini menggunakan $\alpha=5\%$ dengan kata lain pada tingkat kepercayaan 95%, ketentuannya jika Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka sampel didistribusikan secara normal dan sebaliknya, berikut adalah hasil dari uji normalitas :

Tabel 8 : Tabel Uji Normalitas

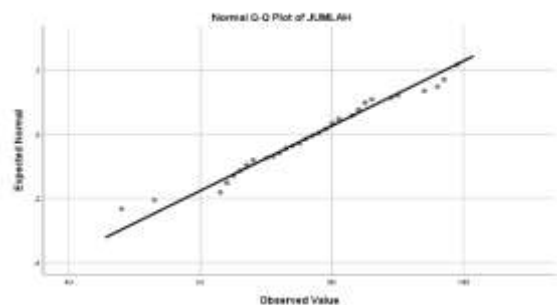
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

JUMLAH		
N		100
Normal Parameters**	Mean	77.42
	Std. Deviation	9.879
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.053
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^a

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil olah data terlihat Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,099 > 0,05 yang berarti data didistribusikan secara normal atau dengan kata lain pada tingkat kepercayaan 95% populasi perolehan nilai berasal dari sampel yang didistribusikan secara normal.

Tabel 9 : Tabel Grafik (Normal P-plot)



Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik – titik tersebut mendekati garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, ini membuktikan bahwa model regresi ini telah memenuhi uji normalitas. Dengan demikian dari dua jenis pendekatan yang digunakan, yaitu One Sample Kolmogorov – Smirnov dan analisis grafik (normal P-plot) menyimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

4. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*Indpenden*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*Indpenden*). Data diuji menggunakan SPSS versi 25 yaitu sebagai berikut:

Tabel 10 : Tabel Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.770	1.184			-4.485	1.018		
PEOU	.858	.105	.944	8.091	.653	1.063	.345	2.896
PU	.112	.124	.074	.902	-.324	.508	.327	3.056
ATU	.382	.076	.375	4.999	.230	.535	.388	2.578
BITU	.683	.105	.652	6.335	.465	.871	.288	3.477

Berdasarkan Tabel 10 pada tabel kemudahan (PEOU) dapat dilihat bahwa nilai toleransi 0,345 > 0,10, kegunaan (PU) 0,327 > 0,10, sikap pengguna (ATU) 0,388 > 0,10, minat pengguna (BITU) 0,288 > 0,10, sementara itu nilai VIF persepsi kemudahan (PEOU) 2,896 < 10,0, kemudian kegunaan (PU) 3,056 < 10,0, sikap pengguna (ATU) 2,576 < 10,0, minat pengguna (BITU) 3,477 < 10,0, yang artinya tidak terjadi multikolonieritas pada semua variabel. Sehingga model ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik.

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis 1 : Diduga persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berkorelasi terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) pada sistem perpajakan PT. Asuransi Simas Insurtech.

Tabel 11 : Tabel Correlations Hipotesis 1

		TOTAL_PEOU	TOTAL_PU
TOTAL_PEOU	Pearson Correlation	1	.726 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
TOTAL_PU	Pearson Correlation	.726 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

diperoleh angka korelasi dari persepsi kemudahan (PEOU) dengan persepsi kegunaan (PU) sebesar 0,726 ini menunjukkan tingkat hubungan korelasi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikan sebesar 0,000 < 0,05 artinya adanya korelasi antara persepsi kemudahan dengan persepsi kegunaan, kesimpulannya adalah ada korelasi linier antara persepsi kemudahan (PEOU) terhadap persepsi kegunaan (PU).

Uji Hipotesis 2 : Diduga persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap sikap pengguna (*attitude toward usage*) pada sistem sistem perpajakan PT. Asuransi Simas Insurtech.

Tabel 12 : Tabel Correlations Hipotesis 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	-2.429	1.642			-1.479	.142
TOTAL_PU	1.094	.102	.733		10.679	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_ATU

nilai T hitung > dari T tabel yaitu 10,679 > 1,985 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 artinya ada pengaruh persepsi pengguna (PU) terhadap sikap pengguna (ATU). Atau persepsi pengguna (PU) berpengaruh terhadap sikap pengguna (ATU).

Tabel 13 : Tabel Summary Hipotesis 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 [*]	.538	.533	1.749

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PU

besarnya pengaruh persepsi kegunaan (PU) terhadap sikap pengguna (ATU) adalah 0.538 (53,8%) angka ini menunjukkan hubungan persepsi kegunaan (PU) terhadap sikap pengguna (ATU) mempunyai tingkat yang sangat sedang. Sedangkan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi faktor lain.

Uji Hipotesis 3 : Diduga persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap sikap pengguna (*attitude toward usage*) pada sistem perpajakan PT. Asuransi Simas Insurtech.

Tabel 14 : Tabel Correlations Hipotesis 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	1.310	1.529			.857	.394
TOTAL_PEOU	.871	.096	.674		9.032	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_ATU

nilai T hitung > dari T tabel yaitu 9,032 > 1.985 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 artinya ada pengaruh persepsi kemudahan (PEOU) terhadap sikap pengguna (ATU). Atau persepsi kemudahan (PEOU) berpengaruh terhadap sikap pengguna (ATU).

Tabel 15 : Tabel Summary Hipotesis 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674*	.454	.449	1.901

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PEOU

besarnya pengaruh persepsi kemudahan (PEOU) terhadap sikap pengguna (ATU) adalah 0.454 (45,4%) angka ini menunjukkan hubungan persepsi kemudahan (PEOU) terhadap sikap pengguna (ATU) mempunyai tingkat yang sangat sedang. Sedangkan sisanya sebesar 54,6% dipengaruhi faktor lain.

Uji Hipotesis 4 : Diduga sikap pengguna (*attitude toward usage*) berpengaruh terhadap minat pengguna (*behavioral intention to use*) pada sistem perpajakan PT. Asuransi Simas Insurtech.

Tabel 16 : Tabel Correlations Hipotesis 4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.342	.897		7.074	.000
	TOTAL_ATU	.615	.059	.726	10.452	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_BITU

nilai T hitung > dari T tabel yaitu 10,452 > 1,985 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 artinya ada pengaruh persepsi sikap pengguna (ATU) terhadap minat pengguna (BITU). Atau persepsi sikap pengguna (ATU) berpengaruh terhadap minat pengguna (BITU).

Tabel 17 : Tabel Summary Hipotesis 4

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726*	.527	.522	1.500

a. Predictors: (Constant), TOTAL_ATU

besarnya pengaruh persepsi sikap pengguna (ATU) terhadap minat pengguna (BITU) adalah 0,527 (52,7%) angka ini menunjukkan hubungan persepsi sikap pengguna (ATU) terhadap minat pengguna (BITU) mempunyai tingkat yang sangat sedang. Sedangkan sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi faktor lain.

Uji Hipotesis 5 : Diduga minat pengguna (*behavioral intention to use*) berpengaruh terhadap penggunaan teknologi sebenarnya (*actual technology usage*) pada sistem perpajakan PT. Asuransi Simas Insurtech.

Tabel 18 : Tabel Correlations Hipotesis 5

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.670	1.014		.511	
	TOTAL_BITU	1.017	.064	.847	15.766	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_AU

nilai T hitung > dari T tabel yaitu 15,766 > 1,985 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 artinya ada pengaruh persepsi minat pengguna (BITU) terhadap teknologi sebenarnya (AU). Atau persepsi minat pengguna (BITU) berpengaruh terhadap teknologi sebenarnya (AU).

Tabel 19 : Tabel Summary Hipotesis 5

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847	.717	.714	1.393

a. Predictors: (Constant), TOTAL_BITU

besarnya pengaruh persepsi minat pengguna (BITU) terhadap teknologi sebenarnya (AU) adalah 0,717 (71,7%) angka ini menunjukkan hubungan persepsi minat pengguna (BITU) terhadap teknologi sebenarnya (AU) mempunyai tingkat yang kuat. Sedangkan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi faktor lain.

Uji Hipotesis 6 : Diduga persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat pengguna (*behavioral intention to use*) pada sistem perpajakan PT. Asuransi Simas Insurtech.

Tabel 20 : Tabel Correlations Hipotesis 6

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.195	1.323		.883	
	TOTAL_PU	.965	.083	.763	11.694	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_BITU

nilai T hitung > dari T tabel yaitu 11,694 > 1,985 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 artinya ada pengaruh persepsi kegunaan (PU) terhadap minat pengguna (BITU). Atau persepsi kegunaan (PU) berpengaruh terhadap minat pengguna (BITU).

Tabel 21 : Tabel Summary Hipotesis 6

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763*	.583	.578	1.409

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PU

besarnya pengaruh persepsi kegunaan (PU) terhadap minat pengguna (BITU) adalah 0,583 (58,3%) angka ini menunjukkan hubungan persepsi kegunaan (PU) terhadap minat pengguna (BITU) mempunyai tingkat yang sedang. Sedangkan sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi faktor lain.

Uji Hipotesis 7 : Diduga persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap sikap pengguna (*attitude toward using*) pada sistem perpajakan PT. Asuransi Simas Insurtech.

Tabel 22 : Tabel Correlations Hipotesis 7

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	-3.344	1.600			
	TOTAL_PEOU	.387	.124	.299	3.127	.002
	TOTAL_PU	.770	.143	.516	5.394	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_ATU

nilai signifikan variabel kemudahan (PEOU) terhadap sikap pengguna (ATU) sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai signifikan variabel kegunaan (PU) terhadap sikap pengguna (ATU) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya dari kedua variabel tersebut, variabel kemudahan (PEOU) dan variabel sikap pengguna (PU) yang dominan berpengaruh adalah persepsi sikap pengguna (ATU).

Tabel 23 : Tabel Anova Hipotesis 7

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376.524	2	188.262	67.023	.000*
	Residual	272.466	97	2.809		
	Total	648.990	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_ATU
b. Predictors: (Constant), TOTAL_PU, TOTAL_PEOU

tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ atau $F 67,023 > F 3,090$ arti persepsi kemudahan (PEOU), persepsi kegunaan (PU) secara bersama sama berpengaruh terhadap sikap pengguna (ATU).

Tabel 24 : Tabel Summary Hipotesis 7

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762*	.580	.572	1.676

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PU, TOTAL_PEOU

besarnya pengaruh persepsi kemudahan (PEOU), persepsi kegunaan (PU) secara bersama sama terhadap sikap pengguna (ATU) sebesar 0,580(58,0%) angka ini menunjukkan bahwa kemudahan (PEOU), persepsi kegunaan (PU) secara bersama sama berpengaruh terhadap sikap pengguna (ATU) mempunyai pengaruh yang sedang. Sedangkan sisanya 42,0% dipengaruhi faktor lain.

Uji Hipotesis 8 : Diduga persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap pengguna (*attitude toward usage*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat pengguna (*behavioral intention to use*) pada sistem perpajakan PT. Asuransi Simas Insurtech.

Tabel 25 : Tabel Correlations Hipotesis 8

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.366	1.154			
	TOTAL_PEOU	.443	.092	.404	4.835	.000
	TOTAL_PU	.375	.115	.297	3.270	.001
	TOTAL_ATU	.200	.072	.236	2.796	.006

a. Dependent Variable: TOTAL_BITU

nilai signifikan variabel kemudahan (PEOU) terhadap minat pengguna (BITU) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikan variabel kegunaan (PU) terhadap minat pengguna (BITU) sebesar $0,001 < 0,05$ dan untuk variabel sikap pengguna (ATU) terhadap minat pengguna (BITU) sebesar $0,006 > 0,05$ artinya dari ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat pengguna (BITU).

Tabel 26 : Tabel Anova Hipotesis 8

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	332.232	3	110.744	79.263	.000*
	Residual	134.128	96	1.397		
	Total	466.360	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_BITU
b. Predictors: (Constant), TOTAL_ATU, TOTAL_PEOU, TOTAL_PU

tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ atau $F 79,263 > F 2,69$ artinya persepsi kemudahan (PEOU), persepsi kegunaan (PU), persepsi sikap pengguna (ATU) secara bersama sama berpengaruh terhadap minat pengguna (BITU).

Tabel 27 : Tabel Summary Hipotesis 8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844*	.712	.703	1.182

a. Predictors: (Constant), TOTAL_ATU, TOTAL_PEOU, TOTAL_PU

besarnya pengaruh persepsi kemudahan (PEOU), persepsi kegunaan (PU), sikap pengguna (ATU) secara bersama sama terhadap terhadap minat pengguna (BITU) sebesar 0,712 (71,2%) angka ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (PEOU), persepsi kegunaan (PU), sikap pengguna (ATU) terhadap minat pengguna (BITU) mempunyai hubungan yang sangat kuat. Sedangkan sisanya 28,8% dipengaruhi faktor lain.

Uji Hipotesis 9 : Diduga persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap pengguna (*attitude toward usage*) dan minat pengguna (*behavioral intention to use*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap teknologi sebenarnya (*actual technology usage*) pada sistem perpajakan PT. Asuransi Simas Insurtech.

Tabel 28 : Tabel Correlations Hipotesis 9

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.770	1.184		-1.495	.138
	TOTAL_PEOU	-.058	.105	-.044	-5.51	.583
	TOTAL_PU	.112	.124	.074	.902	.369
	TOTAL_ATU	.382	.076	.375	4.999	.000
	TOTAL_BITU	.663	.105	.552	6.335	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_AU

nilai signifikan variabel kemudahan (PEOU) sebesar 0,583 > 0,05 persepsi kegunaan (PU) sebesar 0,369 > 0,05 sikap pengguna (ATU) sebesar 0,000 < 0,05 minat pengguna (BITU) sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa diantara 4 variabel tersebut yang paling dominan adalah sikap pengguna (ATU) dan minat pengguna (BITU).

Tabel 29 : Tabel Anova Hipotesis 9

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	532.503	4	133.126	90.590	.000*
	Residual	139.607	95	1.470		
	Total	672.110	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_AU
b. Predictors: (Constant), TOTAL_BITU, TOTAL_ATU, TOTAL_PEOU, TOTAL_PU

tingkat signifikan 0,000 < 0.05 atau F 90,590 > F 2,47 artinya persepsi kemudahan (PEOU), persepsi kegunaan (PU), persepsi sikap pengguna (ATU), persepsi minat pengguna (BITU) bersama sama berpengaruh terhadap teknologi sebenarnya (AU).

Tabel 30 : Tabel Summary Hipotesis 9

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890*	.792	.784	1.212

a. Predictors: (Constant), TOTAL_BITU, TOTAL_ATU, TOTAL_PEOU, TOTAL_PU

besarnya pengaruh antara persepsi kemudahan (PEOU), persepsi kegunaan (PU), persepsi sikap pengguna (ATU), persepsi minat pengguna (BITU) terhadap pengguna teknologi sebenarnya (AU) sebesar 0,792 (79,2%) angka ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (PEOU), persepsi kegunaan (PU), persepsi sikap pengguna (ATU), persepsi minat pengguna (BITU), secara bersama sama berpengaruh terhadap teknologi sebenarnya (AU) mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Sedangkan sisanya 20,8% dipengaruhi faktor lain.

IV. Kesimpulan

- Pengguna masih memerlukan pelatihan dan edukasi untuk menggunakan sistem aplikasi perpajakan PT. Asuransi Simas Insurtech, karena masih banyaknya kesalahan dalam pengupload-an dokumen perpajakan yang menghambat kerja bagian lainnya
- Penggunaan sistem aplikasi perpajakan sangat membantu dalam pekerjaan, namun sistem terkadang mengalami error pada saat pengupload-an dokumen perpajakan.
- Diperlukan tampilan yang lebih memudahkan pengguna sistem agar para pengguna tidak dibuat bingung pada saat pengoperasian sistem.
- Faktor yang paling berpengaruh terhadap minat pengguna sebesar 71,2% adalah dilihat dari persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan juga sikap pengguna.
- Faktor yang paling berpengaruh terhadap teknologi sebenarnya sebesar 79,2% dapat dilihat dari kemudahan, kegunaan, sikap pengguna dan juga minat pengguna .
- Dibutuhkan proses yang lebih cepat agar dapat mengoptimalkan pekerjaan pengguna dan meningkatkan penggunaan aplikasi.

V. Daftar Pustaka

[1]Budi, P. (2017). *Modul Kursus Setifikat Konsultan Pajak A&B*. Jakarta: Pt Pratama Indomitra.
[2]Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama.

- [3]Hidayat, S. M. (2018). *Implementasi Sistem Informasi Penjualan*. Bandung: Siti Munasasa Hidayat, 2017.
- [4]Hutahaean, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- [5]Irfan, A. &. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- [6]Irviani, E. Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- [7]Mulyani, S. (Mei 2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Abdi Sistematika.
- [8]Pratita, Y. D. (2015). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- [9]Rangkuti, F. (2016). *Measuring Customer Satisfaction (Teknik Mengukur Dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Plus Analisis Kasus Pln-Jp*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- [10]Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- [11]<https://www.hestanto.web.id/technology-acceptance-model/>
- [12]<https://www.dosenpendidikan.co.id/sistem-informasi/>
- [13]<http://jagatsisteminformasi.blogspot.com/2013/05/pengertian-dan-definisi-sistem.html>
- [14]<https://id.linkedin.com/company/pt-asuransi-simasnet>
- [15]<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-technology-acceptance-model-tam/12975/2>